

MAHKOTA DEWA



- Nama ilmiah :
Phaleria macrocarpa
- Nama famili :
Thymelaeaceae

Mahkota dewa merupakan tanaman endemik asli Indonesia yang berasal dari daerah Papua. Mahkota dewa memiliki nama ilmiah *Phaleria macrocarpa* yang termasuk dalam suku Thymelaeaceae. Morfologi tanaman mahkota dewa berupa pohon berumur panjang (*perennial*), tingginya 1-2,5 meter. Akarnya tunggang, batangnya silindris, berkayu, tegak, berwarna coklat, dengan permukaan yang kasar. Daunnya tunggal, bertangkai pendek, tersusun berhadapan (*folio oposita*), berwarna hijau tua, bentuk lonjong hingga lanset, panjang 7-10 cm, dan lebar 2-2,5 cm. Helaian daunnya tipis, dengan ujung dan pangkal runcing, serta tepi rata, dan pertulangan daunnya menyirip (*pinnate*), sedangkan permukaan daunnya licin. Buah mahkota dewa berbentuk bulat, berukuran 3-5 cm. Buah muda berwarna hijau dan setelah tua menjadi merah.

Mahkota dewa memiliki berbagai manfaat mulai dari daun hingga buah. Bagian daun dan kulit buah dalam keadaan segar atau setelah dikeringkan memiliki khasiat untuk menyembuhkan disentri, eksim, penyakit kulit, dan anti tumor. Adapun bagian kulit dan daging buah dapat dimanfaatkan untuk mengobati flu, rematik, dan kanker rahim stadium akhir, sedangkan cangkang buah juga dapat dimanfaatkan untuk membantu penyembuhan penyakit kanker rahim, kanker payudara, sakit paru-paru, dan sirosis hati. Rebusan buahnya dapat dimanfaatkan untuk pengobatan penyakit liver, kanker, penyakit jantung, kencing manis, asam urat, rematik, ginjal, tekanan darah tinggi, dan spasmofilia.. Hal tersebut dikarenakan mahkota dewa memiliki beberapa kandungan kimia seperti pada buah buah mengandung berbagai zat bioaktif dari jenis-jenis senyawa fenolik dan flavonoid yang memiliki daya kerja sebagai anti-oksidan dan anti-inflammatory.